BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian Husein Umar (2004:303), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadI objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika diangga pperlu".

Berdasarkan pengertian di atas Objek Penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* X1 (bebas), *Earning PerShare (EPS)* X2 (bebas)dan Perubahan Harga Saham Y (terikat).

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Travers (1978) dalam Husein Umar (2005)** penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Analisis Kuantitaif merupakan analisis yang menekankan pada pengujian teori-teorimelalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis datadengan prosedur statistik.Berdasarkan tujuan dan bentuk permasalahan dari penelitian ini, maka penelitian ini berjenis Deskriptif dan Verifikatif. Menurut **Sugiama (2008)**, "penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan secara tuntas dan jelas.

mengenai karakteristik permasalahan atau fenomena yang dihadapi".maka dari itu Deskriptif dan Verifikatif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) (2) mengenai perkembangan Earning Per Share (EPS) (3) mengenai perkembangan perubahan harga saham.

3.2.1 Desain Penelitian

3.1 Tabel Desain Penelitian

TujuanPenelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode Yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T - 1	Deskriptif	Deskriptif	Debt to Equity Ratio (DER)	Cross Sectional
T - 2	Deskriptif	Deskriptif	Earning Per Share (EPS)	Cross Sectional
T - 3	Deskriptif	Deskriptif	Harga Saham	Cross Sectional
T - 4	Deskriptif	Deskriptif dan Verivikatif	Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per	Folled data

			Share (EPS), Harga Saham	

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) sebagai variabel independen (bebas) dan perubahan harga saham sebagai variabel dependen (terikat).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a.Debt to Equity Ratio :Menurut **Darsono (2005:54),** "*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukan persentase penyedian dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman". Semakin besar *debt to equity ratio* maka semakin besar modalpinjaman sehingga akan menyebabkan semakin besar pula beban hutang (biayabunga) yang harus ditanggung perusahaan.

Perhitungan DER dinyatakan dalam formula berikut ini:

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

b.Earning Per Share : ***Earning per Share.*** *Earning per share*atau laba per lembar saham menunjukkan besarnyalaba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagisemua pemegang saham perusahaan atau jumlahuang yang dihasilkan *(return)* dari setiap lembarsaham. Bagi para investor, informasi *earningper share* merupakan informasi yang palingmendasar dan berguna, karena bisa menggambarkanprospek *earning* perusahaan dimasa depan

(Tandelilin, 2001).

EPS dapat dihitung dengan rumus sebagai

berikut :

$$EPS = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{JUMLAH SAHAM}}$$

c.Harga Saham: menurut **Tandelilin (2010)**Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasiinvestor terhadap faktor-faktor *earning*, alirankas dan tingkat return yang disyaratkan investor,yang mana ketiga faktor tersebut juga sangatdipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

3.2 Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Konsep Variabel**	**Pengukuran**	**Skala**
Debt to Equity Ratio (DER) (X1)	Rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang	DER : $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	RASIO
Earning Per Share (EPS) (X2)	Laba per saham adalah keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar (Abdul	**EPS :** $EPS = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{JUMLAH SAHAM}}$	RASIO

	Halim, 2005: 16)		
Perubahan **Harga Saham (Y)**	harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. (Sunariyah, 2003: 111).	CLOSING PRICE	RASIO

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, yaitu data yangdiperoleh dari pihak lain yang sudah jadi berupan publikasi **(J. Supranto, 2001:5).** Adapun jenisdata yang digunakan berupa laporan keuangan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

MenurutUmiNarimawati (2008:161) dalamUmiNarimawati, Sri DewiAnggadinidanLinnaIsmawati (2010:37), populasiadalah "Objekatausubjek yang memilikikarakteristiktertentusesuaiinformasi yang ditetapkanolehpeneliti, sebagai unit analisispenelitian.

b. Sampel

Menurut**UmiNarimawati (2008)**dalam**UmiNarimawati, Sri DewiAnggadinidanLinnaIsmawati**

(2010:38)menerangkanbahwasampeladalahsebagiandaripopulasi yang terpilihuntukmenjadi unit pengamatandalampenelitian. Penarikansampeldilakukandalampenelitianinidenganmenggunakanteknikpenarikan*statified random sampling*.

Menurut**Vincent Gaspersz (2000:63)**dalam**UmiNarimawati, Sri DewiAnggadinidanLinnaIsmawati (2010:38)**menerangkanbahwa*statified random sampling*adalahmetodepenarikansampeldenganterlebihdahulumengelompokkanpopulasikedalam strata – strata berdasarkankriteriatertentukemudianmemilihsecaraacaksederhanasetiap stratum.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendekatan Solvin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:38)

Ket :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Ukuran alokasi sampel pada masing – masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukanpenulis dalam mendapatkan data tersebut diperoleh melalui :

1. Dokumentasi

   yaitupenulis mengumpulkan data darilaporan-laporan yang telahdiolaholeh Perusahaan Idxsehinggapenelitidapatmemperolehinformasi yang dibutuhkan.
2. Penelitian internet

   Penulismendapatkan sebagian besar bahan penelitian ini dari hasil pencarian internet berupa jurnal-jurnal yang berhubungan dengan skripsi yang akan diteliti, karena didalam jurnal terdapat informasi-informasi

mengenai penelitian terdahulu yang telah diteliti dan pemahaman maupun pengertian dari para ahli.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkankedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

A. RancanganAnalisisDeskriptif (Kualitatif)

Metode analisis deskriptif/kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk itu dibuat kriteria pengklasifikasian yang mengacu pada ketentuan-ketentuan yang dikemukakan oleh **Husein Umar (2004:164)**, dimana rentang skor diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

Rs = Rentang Skor
n = Jumlah Responden
m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

B. Rancangan Analisis Verivikatif (Kuantitatif)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per share (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di bursa efek indonesi (BEI).

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknikregresi linier bergandadigunakanuntukmengetahuihubunganfungsionalantaravariabledependendihubungkandenganduaataulebihvariableindependen.

Y = *bo* + *b1*X1+ *b2*X2 + *b2*X2 + e

Dimana:

Y = Harga saham

X1= *Debt to Equity Ratio*

X2= *Earning Per Share*

bo = intercept

b1= Koefisien korelasi *Debt to Equity Ratio*

b2= Koefisien korelasi *Earning Per Share*

e = *Error term*

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelummelakukanpengujianterhadap model penelitian, terlebihdahulu di lakukanpengujianasumsiklasikdengantujuansupayadapatmengetahuiapakahvariabel yang akanditelititelahmemenuhisyaratasumsiklasik yang terdiridari: uji normalitas, ujimultikolonieritas, ujiheteroskedastisitas, danujiautokolerasidenganpenjelas an sebagaiberikut :

a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik normal probability plot dan uji statistik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau denganmelihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal., maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan bila tidak hati-hati secara visual terlihat normal. Sebaiknya analisis grafik dilengkapi dengan uji statistik, yaitu dengan melihat nilai kurtosis dan skewness(kemencengan) dari residual. Nilai Z statistik dari skewness dapat dihitung dengan rumus **(Ghozali, 2007 : 113):**

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

Sedangkan nilai Z kurtosis dapat dihitung dengan rumus :

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

b. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh varibel independen lainnya. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan VIF = 1 / tolerance. Jika nilai VIF< dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas **(Ghozali, 2007 : 91).**

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan nilai residualnya SRESID. Model regresi yang baik jika variance dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sehingga diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas **(Ghozali, 2007 : 105).**

d. Pengujian Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan peggangu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t $-_1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu samalainnya. Pengujian ini menggunakan model Durbin Watson (DW – Test).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho = tidak ada autokorelasi (r = 0), Ha = ada autokorelasi (r≠0)

Bila nilai DW lebih besar dari batas atas atau upper bound (du) dan kurang dari (4–du) berarti tidak ada autokorelasi **(Ghozali, 2007:95).**

3. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpulberhasildiubahmenjadi data interval, makalangkahselanjutnyamenghitungkeeratanhubunganataukoefisienkorelasian taravariabel X denganvariabel Y yang dilakukandengancaramenggunakanperhitungananalisiskoefisienkorelasi*Product Moment Method*ataudikenaldenganrumus*Pearson***(Sugiyono ,2009:183),**yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Ketetangan:

Rxy = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Pengamatan

∑Xi = Variabel Bebas *(Independent)*

∑Yi = Variabel Terikat *(dependent)*

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesisdidefinisikansebagaidugaanatasjawabansementaramengenaisesua tumasalah yang masihperludiujisecaraempiris, untukmengetahuiapakahpernyataan (dugaan/jawaban) itudapatditerimaatautidak. Dalampenelitianini yang akandiujiadalahseberapabesarpengaruhDebt to Equity Ratio(DER) (X_1) danEarning Per Share (EPS) (X_2) terhadapperubahanSaham (Y) denganmemperhatikankarakteristikvariabel yang akandiuji, makaujistatistik yang digunakanadalahmelaluiperhitungananalis koefisienkorelasi.

Keterangan :

+ menunjukan korelasi positif

- Menunjukan Korelasi Negatif

0 Menunjukantidakadanyakorelasi

Apabila koefisienkorelasi mendekati +1 atau -1, maka hubungan antara variabel tersebut semakin kuat. Sebaliknya apabila koefisien korelasi mendekati 0, berarti hubungan antar variabel tersebut semakin lemah.dengan kata lain, besarnya sifat korelasi bersifat absolut,sedangkan tanda “+” atau “-“ hanya menunjukan arah hubungannya saja.

Tabel 3.3 Interpretrasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:231)

4. KoefisienDeterminasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadapvariabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determionasi.adapun rumus untukmencari koefisien determinasi adalah :

1. Pengujian secara simultan (uji f)

   Melakukanuji.Fadalahuntukmengetahuipengaruhseluruhvariabelbebasseca rasimultanterhadapvariabelterikat. Makarumusuji F yang digunakanadalah

$$F = \frac{(n-k-1)R^2 y.x...}{k(1-R^2 y.x...)}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada table Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan

dengan Microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Perubahan Harga Saham) ditolak dan sebaliknya.

Menurut **Sudjana (2001:369)** perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (pearson).

Hipotesis simultan antara variable bebas DER dan EPS terhadap Perubahan Harga Saham yang merupakan variable.

H_0; $\beta_1 = \beta_2 = 0$: Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan secara bersama sama terhadap perubahan harga saham.

H_0; $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan secara bersama sama terhadap perubahan harga saham.

2. Menentukan Hipotesis Sesara Parsial (uji Statistik t)

   H_0 ; $\beta_1 \leq 0$ Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

   H_1 ; $\beta_1 > 0$Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap hargasaham

   H0 ; $\beta 2 > 0$ Earning Per Share tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

   H_1 ; $\beta_2 > 0$ Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham

Untuk menguji signifikasi koefisien korelasimenggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut : t hitung :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Keterangan:
T = nilai uji t_{hitung}
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Setelah itu nilai t hitung tersebutselanjutnya dibandingkan dengan nilait tabel dengan tingkatkepercayaan dengan taraf yang nyata α = 0.05 uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akandiuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkansebagai berikut :

a. Jika nilai t hitung < t tabel maka H0 diterima, H1 ditolak
b. Jika nilai t hitung > t tabel maka H0 ditolak, H1 diterima

